

Media	Tanggal	Halaman
		

Alex Coba Melawan Saat Dibegal di Tengah Jalan

Empat Pelaku Pembunuh Mahasiswa Tel-U Ditangkap

SOREANG, TRIBUN - Polisi akhirnya menangkap pelaku penusukan Alexander Sihombing (21), mahasiswa Teknik Elektro Telkom University, Senin (19/3) malam. Pelaku diamankan bersama empat rekannya yang pada malam itu bersama-sama berada di lokasi.

Kasatreskrim Polres Bandung, AKP Firman Taufik, mengatakan, modus keempat pelaku saat itu murni pembegalan. Para pelaku sengaja mencegat korban kemudian meminta uang untuk membeli minuman keras bersama rekan-rekannya.

"Awalnya korban saat pulang dihentikan oleh para pelaku. Kemudian korban ditodong pelaku dan dimintai uang, tapi uangnya tidak ada

dan korban sempat melarikan. Makanya salah satu pelaku langsung melakukan penusukan," tuturnya di Mako Polres Bandung, Selasa (20/3).

Polisi menangkap keempat pelaku tersebut di daerah Baleendah setelah melakukan pengembangan kasus tersebut. Tersangka ada empat orang, dua orang pelaku utama dan dua orang sebagai joki.

"Awalnya saat kami lakukan penyelidikan ada orang yang mau menjual ponsel secara *online*. Kemudian kami cek dan kami pancing, ternyata memang ponsel tersebut milik korban. Dari penjualnya kami lakukan pengembangan, dia dapat dari mana, kapan, dan akhirnya kami bekuk keempat

pelaku ini," katanya.

Keempat pelaku tersebut yaitu Cecep Setiawan (19) sebagai pelaku penusukan, Irfal Nurul Iqbal (21) yang memegang tubuh korban saat pembegalan, Cep Rudi (17) dan satu tersangka lainnya yang masih di bawah umur berperan sebagai joki atau hanya menunggui kendaraan saja. "Pelaku hanya mengambil ponsel korban, kemudian menjualnya untuk minum-minum. Keempat pelaku dijerat pasal 365 ayat 3 dan 4 KUHPidana dengan ancaman hukuman penjara seumur hidup," katanya.

Pelaku penusukan, Cecep Setiawan, mengaku emosi saat korban tak mau mengasih uang. Apalagi saat itu, ia mengaku sedang dipengaruhi alkohol. "Enggak senga-

ja lagi minum sama teman-teman. Niatnya cuma minta uang, tapi dia melawan dan memukul. Saya kelepasan terus saya tusuk pakai pisau," ujarnya, kemarin.

Pelaku mengaku mengancam korban dengan menodongkan pisau yang sudah dibawanya dari rumah. Sebelumnya pisau tersebut dia simpan di dalam saku celananya. Selepas menusuk dan korban berlari ke gerbang kampus, para pelaku langsung kabur.

Pelaku mengaku langsung balik ke rumah orang tuanya, kemudian bersembunyi di rumah paman. "Saya hanya ngambil HP saja, dijual di Ciparay seharga Rp 700 ribu. Uangnya dipakai minum-minum sama teman-teman," ujarnya. (mumu mujahidin)

Media	Tanggal	Halaman
PikiranRakyat	RABU (KLIWON) 21 MARET 2018 3 RAJAB 1439 H RAJAB 1951	3

Pelaku Pembunuhan Mahasiswa Tel-U Ditangkap

SOREANG, (PR).-

Setelah 8 hari melarikan diri dari kejaran polisi, pelaku pembunuhan mahasiswa Telkom University Alexander Ramos Sihombing, dibekuk polisi di tempat persembunyiannya. Para pelaku ini terdiri atas 3 remaja berinisial CP, IR, He, dan 1 orang di bawah umur berinisial CR.

Untuk diketahui, pada Minggu (11/3/2018), warga di Jalan Radio, Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, dikejutkan dengan adanya sesosok mayat yang diduga menjadi korban pembunuhan.

Dari hasil penyelidikan polisi di tempat kejadian perkara, korban mengalami luka tusukan di dada sebelah kiri yang menembus paru-paru. Korban

meninggal di lokasi kejadian.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Bandung Firman Taufik di Mapolres Bandung mengatakan, para pelaku ini mempunyai perannya masing-masing. Dua orang sebagai pelaku utama dan lainnya sebagai joki. Dijelaskan Firman, modus operandi pelaku ini yakni pembegalan.

"Para pelaku ini berhasil kami ringkus tadi malam (Senin, 19/3/2018). Kami mengamankan para pelaku ini di tempat persembunyiannya masing-masing. Modus para pelaku ini pembegalan," kata Firman kepada wartawan, Selasa (20/3/2018).

Lebih lanjut Firman menjelaskan, dari hasil pemeriksaan kepolisian kepada pelaku, para pelaku ini menecat

korban di tempat kejadian perkara kemudian ditodong menggunakan pisau. Para pelaku ini meminta sejumlah uang kepada korban. Namun saat itu korban menolak menurut keinginan pelaku ini dan salah satu pelaku menusukkan pisau ke dada korban.

"Pada saat dimintai uang itu, korban sempat melawan. Kemudian seorang pelaku menusukkan pisau yang dia bawa dan korban pun tersungkur. Setelah itu, pelaku membawa telepon genggam milik korban," ucap Firman.

Atas tindakan kejahatan itu, para pelaku dijerat Pasal 365 ayat (3) dan (4) KUHPidana dengan ancaman hukuman hingga seumur hidup. Para pelaku kini mendekam di balik jeruji besi dan menjalani pemeriksaan kepolisian.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengakuan seorang pelaku utama CP, sebelum dia menusukkan pisau, sempat terjadi perlawanan saat korban dimintai uang. Pelaku mengaku uang hasil kejahatannya tersebut digunakan untuk membeli minuman beralkohol yang kerap dia konsumsi. Telepon genggam yang dia ambil dari korban dijual dengan harga Rp 700.000.

"Setelah cegat korban, saya sempat ribut dulu karena dia tidak mau memberi saya uang. Kemudian saya tusukkan pisau ke dada korban dan korban tersungkur. Setelah itu saya ambil telepon genggam korban kemudian saya jual. Uangnya buat membeli minuman keras dengan teman-teman," ungkap CP. (Ecep Sukirman)***